

PERSEPSI MASYARAKAT NEGERI SULI DI KABUPATEN MALUKU TENGAH TENTANG KONSUMSI *Nerita Sp.* (Gastropoda)

Tri Santi Kurnia^{1*}, Vonissa Sumah², Sintje Liline³, Sriyanti Imelda A. Salmanu³
¹Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Biologi, Institut Agama Islam Negeri Ambon
²Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Pattimura
³Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Pattimura

*Corresponding Author: Tri Santi Kurnia
E-mail: trisant@iainambon.ac.id

Abstract

Background: The coastal waters of Suli Village, Central Maluku Regency, have a promising source of animal protein, especially from the gastropod invertebrates of the genus *Nerita*, the species *Nerita Chamaeleon*. This research was conducted to determine the perception of the people of Suli Village in Central Maluku Regency about the consumption of *Nerita sp.*

Methods: This research is a descriptive study with the research instrument in the form of a questionnaire using a Likert scale which was distributed to 60 (sixty) respondents. The research data were processed using Microsoft Excel 2010 and presented in graphical form.

Results: A total of sixty (60) respondents gave answers to fifteen (15) questions listed in the questionnaire. The result is that the average score obtained is quite varied. The average score obtained for each question item is; 1st question 3.8, 2nd question 4, 3rd question 3.6, 4th question 3.4, 5th question 3.1, 6th question 3.7, 7th question 3.4, question 8th question is 3.6, 9th question is 3.6, 10th question is 3.8, 11th question is 3.9. the 12th question is 3.8, the 13th question is 4.2, the 14th question is 3.7, and the 15th question is 4.3.

Conclusion: The results of the study show that only a small proportion of the people of Suli Village consume *Nerita sp.* This happened because of the body size factor of *Nerita sp.* which is too small and the processing takes time, as well as the assumption that *Nerita sp.* can increase the risk of hypertension in the elderly.

Keywords: *Nerita sp.*, People Perceptions, Suli Village

Abstrak

Latar Belakang: Perairan pantai Negeri Suli Kabupaten Maluku Tengah Memiliki Sumber protein hewani yang cukup menjanjikan terutama dari hewan invertebrata Gastropoda Genus *Nerita*, spesies *Nerita Chamaeleon*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi masyarakat Negeri Suli di Kabupaten Maluku Tengah tentang konsumsi *Nerita sp.*

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan instrumen penelitian berupa angket atau kuisioner menggunakan skala Likert yang dibagikan kepada 60 (enam puluh) responden. Data hasil penelitian diolah menggunakan Microsoft Excel 2010 dan disajikan dalam bentuk grafik.

Hasil: Sebanyak enam puluh (60) respoden memberikan jawaban untuk lima belas (15) pertanyaan yang tertera pada angket. Hasilnya rerata skor yang diperoleh bervariasi. Rerata skor yang diperoleh untuk setiap butir pertanyaan yaitu; pertanyaan ke-1 sebesar 3.8, pertanyaan ke-2 sebesar 4, pertanyaan ke-3 sebesar 3.6, pertanyaan ke-4 sebesar 3.4, pertanyaan ke-5 sebesar 3.1, pertanyaan ke-6 sebesar 3.7, pertanyaan ke-7 sebesar 3.4, pertanyaan ke-8 sebesar 3.6, pertanyaan ke-9 sebesar 3.6, pertanyaan ke-10 sebesar 3.8, pertanyaan ke-11 sebesar 3.9. pertanyaan ke-12 sebesar 3.8, pertanyaan ke-13 sebesar 4.2, pertanyaan ke-14 sebesar 3.7, dan pertanyaan ke-15 sebesar 4.3.

Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil masyarakat Negeri Suli yang mengkonsumsi *Nerita sp.* Hal ini terjadi karena faktor ukuran tubuh *Nerita sp.* yang terlalu kecil dan proses pengolahan yang membutuhkan waktu, serta anggapan bahwa *Nerita sp.* dapat meningkatkan resiko hipertensi pada orang lanjut usia.

Kata Kunci: *Nerita sp.*, Persepsi Masyarakat, Desa Suli

PENDAHULUAN

Laut Maluku merupakan perairan yang kaya organisme bentik. Banyak dari jenis organisme bentik dapat dimanfaatkan oleh penduduk untuk kebutuhan pangan dan dapat memberikan dorongan untuk mencari sumber daya perikanan baru di laut. Adanya sumber daya tersebut tentunya memberikan harapan khusus bagi masyarakat yang hidup di daerah pesisir dalam memanfaatkan sumber daya dari organisme bentik untuk konsumsi sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian Liline *et al.* (2020), Gastropoda dari Genus *Nerita* banyak ditemukan di perairan pantai Negeri Suli. Hewan ini umumnya dikenal dengan sebutan keong atau siput, namun masyarakat Negeri Suli mengenal *Nerita sp.* dengan sebutan "*bia langsa*". Secara ekologis Gastropoda memiliki peranan penting berkaitan dengan rantai makanan komponen biotik di ekosistem mangrove, karena di samping sebagai pemangsa detritus, gastropoda berperan dalam memperkecil serasah yang jatuh (Pramudji, 2001). Gastropoda dari spesies *Nerita sp.* dapat berperan sebagai sumber bahan pangan bagi manusia yaitu diambil dagingnya untuk dikonsumsi (Dharma, 1988).

Keong atau siput sudah dikonsumsi oleh manusia sebagai makanan dan di banyak negara Eropa terutama di Prancis, keong dikonsumsi dalam jumlah besar (Milinsk *et al.*, 2003). Komposisi kimia dari daging gastropoda dipengaruhi oleh jenis, spesies, ukuran (umur), tingkat kematangan seksual, suhu, jenis makanan, lokasi, dan musim (Periyasamy *et al.*, 2011). Di Negeri Suli Kabupaten Maluku Tengah *Nerita sp.* atau *bia langsa* sering dikonsumsi terutama pada saat musim ombak dimana ikan sulit didapat dan masyarakat mengambil *Nerita sp.* pada saat air laut surut. Aktivitas tersebut dikenal dengan sebutan "bameti".

Aktivitas "bameti" sering dilakukan masyarakat pesisir Negeri Suli. Namun, belum diketahui pasti tentang frekuensi dan persentase masyarakat Negeri Suli

yang sering melakukan aktivitas ini untuk mencari dan menjadikan *Nerita sp.* (Gastropoda) sebagai sumber pangan alternatif. Oleh sebab itu, penelitian tentang persepsi masyarakat Negeri Suli di Kabupaten Maluku Tengah yang meliputi pemanfaatan *Nerita sp.* (Gastropoda) penting untuk dilakukan. Informasi mengenai persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan *Nerita sp.* di Negeri Suli dapat menjadi rujukan dalam pengelolaan wilayah pesisir di Maluku.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Negeri Suli Kabupaten Maluku Tengah pada tanggal 07 Oktober 2020 hingga tanggal 07 Nopember 2020. Populasi Masyarakat di Negeri Suli Kabupaten Maluku Tengah berjumlah 138 Kepala Keluarga (KK). Responden yang berpartisipasi pada penelitian ini dipilih berdasarkan tingkat pendidikan dan pekerjaan yakni berjumlah 60 KK.

Alat dan bahan yang digunakan yaitu kamera digital, alat tulis menulis, alat perekam, dan angket atau kuisisioner dalam bentuk pertanyaan menggunakan skala Likert. Penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengamatan lokasi penelitian dengan cara jelajah bebas.
2. Pengamatan morfologi *Nerita sp.* yang ditemukan saat jelajah bebas pada lokasi penelitian.
3. Menyusun angket atau kuisisioner dalam kaitan dengan masalah *Nerita sp.* (gastropoda) yaitu sebanyak 15 butir pertanyaan.
4. Membagikan angket kepada responden dengan cara mengunjungi setiap responden langsung ke rumah masing-masing.
5. Menerangkan kepada responden tentang tata cara pengisian angket/kuisisioner.
6. Memberikan kesempatan kepada setiap responden untuk mengisi angket atau kuisisioner
7. Mengumpulkan angket/kuisisioner.
8. Menganalisis jawaban responden pada angket/kuisisioner dengan kriteria

menurut Sugiyono, (2012), yakni sebagai berikut:

Apabila responden menjawab sangat setuju (SS) diberikan skor = 5

Apabila responden menjawab setuju (S) diberikan skor = 4

Apabila responden menjawab ragu-ragu (R) diberikan skor = 3

Apabila responden menjawab tidak setuju (TS) diberikan skor = 2

Apabila responden menjawab sangat tidak setuju (STS) diberikan skor = 1

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk grafik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

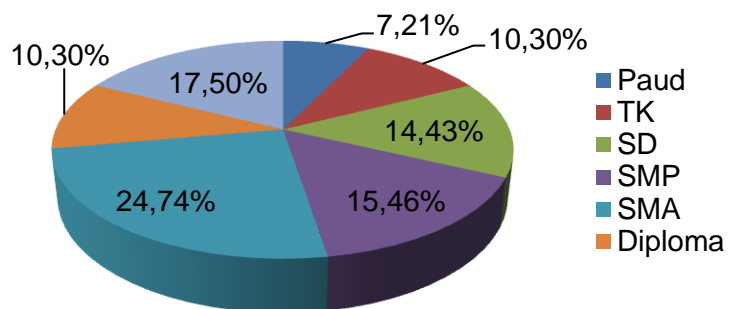
Hasil

1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

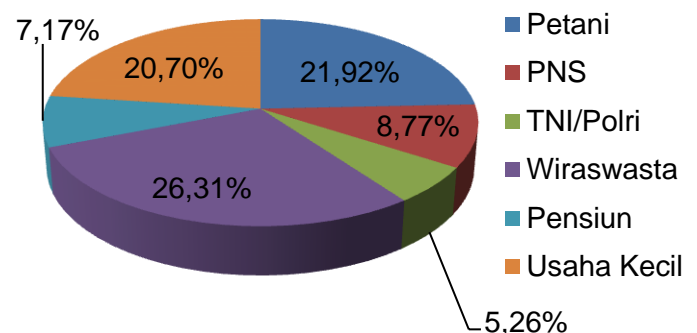
Negeri Suli merupakan salah satu negeri yang berada di Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah, dengan batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan gunung Salahutu, sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Baguala, sebelah Timur berbatasan dengan Negeri Tulehu dan Negeri Tial, dan sebelah Barat berbatasan dengan Negeri Passo. Perairan pantai Negeri Suli terletak pada posisi: S: 3° 15'3, 40°. T: 126° 30'127° dan secara oseanografi merupakan daerah pasang surut yang landai dan mempunyai daerah pasang surut yang luas, dengan panjang garis ± 5000 meter serta panjang garis pantai ke arah tubir secara vertikal mencapai ± 500 meter.

Profil daerah pasang surut terdiri dari pecahan karang mati, karang hidup dan memiliki substrat yang beragam yaitu pasir, berlumpur dan berbatu yang merupakan patahan karang mati. Kondisi ekosistem terumbu karang yang terdapat di pantai Negeri Suli sangat baik namun yang mendominasi daerah penelitian adalah pasir berlumpur dan patahan karang. Pada lokasi ini ditemukan padang lamun yang terbentang luas dan juga terdapat ekosistem mangrove. Daerah padang lamun banyak ditemukan organisme-organisme yang

berasosiasi dengan padang lamun antara lain ikan, ular laut, bulu babi, bintang laut, kepiting, alga, bivalvia dan salah satu sumber daya yang juga dimanfaatkan oleh masyarakat yaitu gastropoda. Negeri Suli merupakan salah satu Negeri yang berada di kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Negeri Suli memiliki jumlah penduduk 211 jiwa yang terdiri dari 138 KK (Kepala Keluarga) dengan rincian persentase tingkat pendidikan dan profesi atau jenis pekerjaan masyarakatnya dapat dilihat pada Gambar 1. dan Gambar 2. berikut.



Gambar 1. Grafik Persentase Tingkat Pendidikan Masyarakat Negeri Suli Bawah Tahun 2020 (Sumber: Data Kantor Desa Negeri Suli Bawah Tahun 2020)



Gambar 2. Profesi atau Jenis Pekerjaan Masyarakat Negeri Suli Bawah Tahun 2020 (Sumber: Data Kantor Desa Negeri Suli Bawah Tahun 2020).

2. Deskripsi Morfologi *Nerita* sp. (Gastropoda) dari Negeri Suli

Morfologi *Nerita* sp. dari perairan pantai Negeri Suli adalah cangkang berwarna coklat muda dengan bercak-bercak secara acak pada cangkang yang

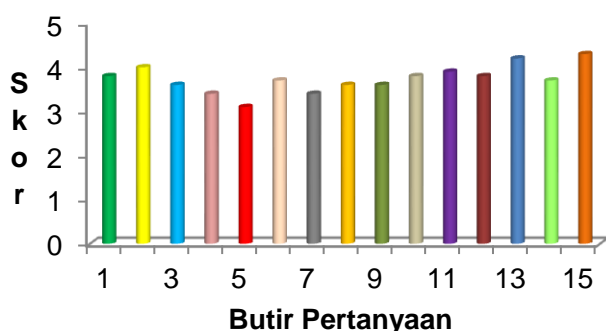
berwarna coklat tua, hitam dan putih, permukaan cangkang bergerigi kasar dengan garis-garis spiral, terdapat gerigi pada bibir luar cangkang. Hidup dengan menempel pada permukaan karang mati di sekitar tumbuhan mangrove. Morfologi *Nerita sp.* dari Negeri Suli pada Gambar 3.



Gambar 3. Struktur Cangkang *Nerita sp.* (Kiri: tampak dorsal; Kanan: tampak Ventral)

3. Persepsi Masyarakat Negeri Suli tentang *Nerita sp.* (Gastropoda)

Tanggapan dari 60 (enam puluh) responden terhadap 15 butir pertanyaan pada angket untuk mencari tahu informasi mengenai persepsi masyarakat Negeri Suli tentang *Nerita sp.* (Gastropoda) dianalisis secara deskriptif yakni hasil perhitungan nilai rata-rata untuk setiap butir pertanyaan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Gambar 4. Grafik Nilai Rerata Persepsi Masyarakat Negeri Suli tentang *Nerita sp.* (Gastropoda)

Gambar 4. Menunjukkan bahwa nilai rata-rata tanggapan responden untuk butir pertanyaan pertama (pertanyaan tentang nama lain *Nerita sp.* yang dikenal oleh masyarakat Negeri Suli) yaitu 3.8

atau mendekati 4. Ini terjadi karena sebanyak 15% responden menjawab sangat setuju (SS), 66.7% responden menjawab setuju (S), 16,7% menjawab ragu-ragu (R), 1.7% menjawab tidak setuju (TS), dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju (STS) yang artinya sebagian masyarakat Negeri Suli mengenal *Nerita sp.* sebutan "*bia langsa*". Nilai rata-rata untuk butir pertanyaan ke dua (pertanyaan tentang *Nerita sp.* atau "*bia langsa*" ditemukan di pantai berpasir Negeri Suli yaitu 4. Ini terjadi karena sebanyak 23,3 % responden menjawab SS, 58,3 % responden menjawab S, 6.7% responden menjawab R, 11,7% responden menjawab TS, dan tidak ada responden yang menjawab STS. Ini berarti bahwa *Nerita sp.* di Negeri Suli dapat ditemukan di kawasan pantai yang berpasir.

Nilai rata-rata butir pertanyaan ke tiga (pertanyaan tentang *Nerita sp.* atau "*bia langsa*" sering ditemukan di pantai Negeri Suli saat air surut dalam jumlah banyak) yaitu 3.6. Rincian responden dalam menjawab butir pertanyaan ini yaitu sebanyak 8,3 % responden menjawab SS, 66,7 % responden menjawab S, 21,7% responden menjawab R, 3,3 % responden menjawab TS, dan tidak ada responden yang menjawab STS. Nilai rata-rata butir pertanyaan ke empat (pertanyaan tentang *Nerita sp.* atau "*bia langsa*" biasanya diambil oleh masyarakat setiap hari dalam jumlah yang banyak) yaitu 3.4. Rincian responden dalam menjawab butir pertanyaan ini yaitu 8,3 % responden menjawab SS, 25 % responden menjawab S, 25 % responden menjawab R, 41,7 % responden menjawab TS, dan tidak ada responden yang menjawab STS. Ini menandakan bahwa meskipun *Nerita sp.* banyak ditemukan di Pantai Negeri Suli, namun masyarakat tidak mengambalnya dalam jumlah banyak setiap hari.

Nilai rata-rata butir pertanyaan ke lima (pertanyaan tentang *Nerita sp.* atau "*bia langsa*" sudah biasa dikonsumsi masyarakat Negeri Suli) adalah 3.1.

Rincian responden dalam menjawab butir pertanyaan ini yaitu sebanyak 33,3% responden menjawab S, 16,7 % responden menjawab R, 16,7 % menjawab TS, dan 33.3% responden menjawab STS. Hanya sebesar 33.3% dari total masyarakat Desa Suli yang sering mengkonsumsi *Nerita sp.* Nilai rata-rata butir pertanyaan ke enam (pertanyaan tentang *Nerita sp.* atau "*bia langsa*" selalu dikonsumsi setelah dimasak) yaitu 3.7. Rincian responden dalam menjawab butir pertanyaan ini yaitu sebanyak 5% responden menjawab SS, 15 % responden menjawab S, 15 % responden menjawab R, dan sebanyak 65% responden tidak memberikan jawaban karena pertanyaan nomor enam sampai nomor sepuluh hanya dijawab oleh responden yang menjawab ST dan S pada pertanyaan nomor lima.

Nilai rata-rata butir pertanyaan ke tujuh (pertanyaan tentang *Nerita sp.* harus dibersihkan dan direbus sebelum dimasak) yaitu 3.4. Rincian persentase responden dalam menjawab butir pertanyaan ini yaitu sebanyak 5% responden menjawab SS, 16.67% responden menjawab S, 13.3% menjawab R, dan 65% responden tidak memberikan jawaban. Nilai rata-rata butir pertanyaan ke delapan (pertanyaan tentang *Nerita sp.* dibersihkan dan direbus untuk menghilangkan pasir dan lendir) yaitu 3.6. Rincian persentase responden dalam menjawab butir pertanyaan ini yaitu sebanyak 5% responden menjawab SS, 21.67% responden menjawab S, 10% responden menjawab R, dan 63.3% responden tidak memberikan jawaban.

Nilai rata-rata butir pertanyaan ke sembilan (pertanyaan tentang *Nerita sp.* atau "*bia langsa*" dikonsumsi oleh semua umur) yaitu 3.6. Rincian persentase responden dalam menjawab butir pertanyaan ini yaitu sebanyak 5% responden menjawab SS, 20% responden menjawab S, 10% responden menjawab R, dan 35% responden tidak memberikan jawaban. Nilai rata-rata butir pertanyaan ke sepuluh (pertanyaan

tentang *Nerita sp.* atau "*bia langsa*" dijual oleh masyarakat Negeri Suli) yaitu 3.8. Rincian persentase responden dalam menjawab butir pertanyaan ini yaitu sebanyak 10% responden menjawab SS, 20% responden menjawab S, 10% responden menjawab R, dan 35% responden tidak memberikan jawaban.

Responden yang menjawab TS pada butir pertanyaan nomor 5 lanjut memberikan jawaban mulai dari butir pertanyaan ke sebelas. Nilai rata-rata butir pertanyaan ke sebelas (pertanyaan tentang *Nerita sp.* atau "*bia langsa*" tidak dikonsumsi karena hidup di tempat berlumpur dan berpasir) yaitu 3.9. Rincian persentase responden dalam menjawab butir pertanyaan ini yaitu sebanyak 25% responden menjawab SS, 41,67% responden menjawab S, 33.3% responden menjawab R, dan tidak ada responden yang menjawab TS dan STS. Nilai rata-rata butir pertanyaan ke dua belas (pertanyaan tentang *Nerita sp.* atau "*bia langsa*" tidak dikonsumsi karena dagingnya berlendir dan berpasir) yaitu 3.8. Rincian persentase responden dalam menjawab butir pertanyaan ini yaitu 16,67% responden menjawab SS, 41,67% responden menjawab S, 33,3% responden menjawab R, dan tidak ada responden yang menjawab TS dan STS.

Nilai rata-rata butir pertanyaan ke tiga belas (pertanyaan tentang jika golongan lanjut usia mengkonsumsi *Nerita sp.* dapat menimbulkan penyakit Tekanan Darah Tinggi atau hipertensi) yaitu 4.2. Rincian persentase responden yang menjawab butir ini yaitu sebanyak 33.3% responden menjawab SS, 50% responden menjawab S, 16,67% menjawab R, dan tidak ada responden yang menjawab TS dan STS. Nilai rata-rata butir pertanyaan ke empat belas (pertanyaan tentang salah satu alasan *Nerita sp.* atau "*bia langsa*" tidak dikonsumsi karena ukurannya kecil-kecil) yaitu 3.7. Rincian persentase responden dalam menjawab butir pertanyaan ini yaitu sebanyak 16,67% responden menjawab SS, 33,3% responden menjawab S, 50% responden menjawab

R, dan tidak ada responden yang memilih TS dan STS. Nilai rata-rata butir pertanyaan ke lima belas (pertanyaan tentang proses pengolahan *Nerita sp.* atau "*bia langsa*" dianggap terlalu ribet dan lama) yaitu 4.3. Rincian persentase responden yang menjawab butir pertanyaan ini yaitu sebanyak 16,67% responden menjawab SS, 75% responden menjawab S, 8.3% responden menjawab R, dan tidak ada responden yang menjawab TS dan STS.

Berdasarkan jawaban-jawaban dari para responden tersebut, diketahui bahwa ada sebanyak 33.3% masyarakat Negeri Suli yang mengonsumsi *Nerita sp.* dan sebanyak 66,67% masyarakat Negeri Suli yang tidak mengonsumsi *Nerita sp.* Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian kecil masyarakat Negeri Suli yang mengonsumsi *Nerita sp.*, sedangkan sebagian besar dari masyarakat Negeri Suli tidak mengonsumsi *Nerita sp.* Hal ini dapat dikaitkan dengan tingkat pendidikan dan profesi atau jenis pekerjaan masyarakat Negeri Suli.

Pembahasan

Morfologi *Nerita sp.* dari perairan pantai Negeri Suli yaitu cangkang berwarna coklat muda dengan bercak-bercak secara acak pada cangkang berwarna coklat tua, hitam dan putih, permukaan cangkang bergerigi kasar dengan garis-garis spiral, puncak cangkang mencuat dan tinggi, terdapat gerigi pada bibir luar cangkang, operculum berwarna coklat sampai coklat tua, permukaan luar operculum berbintil-bintil dan cekung. Hidup dengan menempel pada permukaan karang mati, maka *Nerita sp.* tersebut dapat digolongkan ke dalam spesies *Nerita chamaeleon* (Liline *et al.*, 2021). *Nerita chamaeleon* memiliki ciri-ciri yaitu seluruh permukaan luar operculum cekung dan berbintil-bintil, permukaan cangkang dengan garis-garis spiral, kalus berbintil-bintil, gerigi pada bibir luar besar dan jumlahnya > 15 gigi, puncak cangkang hanya sedikit mencuat (Vermeij, 1984; Frey dan Vermeij, 2008; Frey, 2010a).

Gastropoda merupakan salah satu sumberdaya perairan yang memiliki keanekaragaman spesies yang tinggi di antara hewan-hewan avertebrata lainnya. Spesies gastropoda memiliki nilai ekonomis penting, karena dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan atau kepentingan manusia (Wahyuni dkk., 2017). Secara ekologi gastropoda berperan sebagai konsumen, contohnya adalah *Cellana radiata* dan secara ekonomi cangkangnya dapat digunakan untuk berbagai hiasan yang mahal, seperti *Cypraea*, *Murex*, dan *Trochus*. Selain itu, dapat berperan sebagai sumber bahan makanan seperti *Cymbiola* dan *Nerita* yang diambil dagingnya untuk dikonsumsi (Dharma, 1988).

Masyarakat Negeri Suli ada yang mengonsumsi *Nerita sp.* tetapi ada juga sebagian besar yang tidak mengonsumsi *Nerita sp.* Masyarakat Negeri Suli yang mengonsumsi *Nerita sp.* karena rasanya sangat enak dan mengandung protein yang tinggi, mereka mengonsumsi biota ini tiga kali dalam satu hari dan ada juga mereka yang mencari biota tersebut untuk direbus kemudian disimpan dan dikumpul menjadi banyak dan diolah menjadi lawar, kare, dan rica-rica kemudian dijual. Masyarakat Negeri Suli juga mengolah cangkang biota ini sebagai perhiasan atau kerajinan tangan lainnya. Sedangkan sebagian besar masyarakat tidak mengonsumsi *Nerita sp.* karena berlendir, berpasir, dan dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk proses penolahannya. Selain itu, masyarakat juga percaya bahwa konsumsi *Nerita* dapat meningkatkan tekanan darah karena mereka tidak mengetahui dengan pasti kandungan gizi yang terdapat dalam daging biota tersebut. Nyatanya, kandungan gizi yang terdapat pada *Nerita sp.* sangat penting untuk diketahui agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat salah satu metode dasar yang umum digunakan adalah analisis proksimat (Hafiluddin, 2012).

SIMPULAN

1. Masyarakat Negeri Suli Kabupaten Maluku Tengah yang mengkonsumsi *Nerita sp.* lebih sedikit bila dibandingkan dengan masyarakat yang tidak mengkonsumsi *Nerita sp.*
2. Lebih sedikit masyarakat Negeri Suli yang mengkonsumsi *Nerita sp.* disebabkan karena daging *Nerita sp.* umumnya terlalu kecil, berpasir, berlendir dan sulit dibersihkan, serta dipercaya dapat mengakibatkan hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma. 1992. Siput dan Kerang Indonesia II (Indonesia Shells). PT. Sarana Graha: Jakarta.
- Frey, M. A. 2010a. A Revised Classification of the Gastropod Genus *Nerita*. *The Veliger* 51(1): 1-7
- Frey, M. A. and G. J. Vermeij. 2008. Almost terrestrial: Small Supratidal Species of *Nerita* (Gastropoda, Neritidae) in the Western Pacific. *Basteria* 72: 253-261.
- Hafiluddin. 2012. Analisa Kandungan Gizi dan Senyawa Bioaktif Keong Bakau (*Telescopium telescopium*) di Sekitar Perairan Bangkalan. *Jurnal Rekayasa* Vol. 5, No. 2: 116-121.
- Liline, S., M. T. Kubangun, T. S. Kurnia, W. N. M. J. Heremba. 2020. Kepadatan *Nerita sp.* Di Perairan Pantai Negeri Suli Teluk Baguala Kbaupaten Maluku Tengah. *Jurnal Biology Science & Education* Vol. 9, No. 2: 109-114.
- Liline, S., M. T. Kubangun, T. S. Kurnia, W. N. M. J. Heremba. 2021. Variations in Morphometrics Characteristics of *Nerita sp.* in Ambon Bay Waters, Moluccas Indonesia. *IJSRM Human Journal* Vol. 18, Issue 1: 158-168.
- Periyasamy N, Srinivasan M, Devanathan K, Balakrishnan S. 2011. Nutritional value of gastropod *Babylonia spirata* (Linnaeus, 1758) from Thazhanguda, Southeast coast of India. *Asian Pacific Journal of Tropical Medicine*. S249-S252.
- Milinsk, M.C., A.E. Murakami, S.T.M. Gomes, M. Matsushita, N.E. Souza. 2003. Fatty acid profile of egg yolk lipids from hens fed diets rich in n-3 fatty acids. *Food Chem.* 83:287-292.
- Pramudji. 2001. Ekosistem Hutan Mangrove dan Peranannya Sebagai Habitat Berbagai Fauna Aquatik. *Oseana*, 4: 13 - 23.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Jakarta
- Vermeij, G. J. 1984. The Systematic Position of the Neritid Prosobranch gastropod *Nerita polita* and Related Species. *Proceedings Biological Society of Washington* 97(4): 688-692.
- Wahyuni, I., I. J. Sari, B. Ekanara. 2017. Biodiversitas Molluska (Gastropoda dan Bivalvia) Sebagai Bioindikator Kualitas Perairan di Kawasan Pesisir Pulau Tunda, Banten. *Biodidaktika* 12(2): 45-56.
- Tri Santi Kurnia, Vonissa Sumah, S. Liline, S.I. A. Salmanu. Persepsi Masyarakat Negeri....47